

**PENGARUH APLIKASI *LETS READ* TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR**

Ester Tonia¹, Vevy Liansari²

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ²Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

¹198620600016@umsida.ac.id

, ²vevyliansari@umsida.ac.id

ABSTRACT

Reading is an important education in human life through the learning of knowledge and skills. Modern times when many problems occur in the world of education. The lack of interest in reading in students is caused by the rise of increasingly advanced technology, literacy education is less mastered by some educators, especially in elementary schools. The lets read application in the form of digital media by utilizing the internet on a gadget to foster interest in reading in students. Using quantitative research methods in order to produce a quantity of phenomena that occur in elementary schools. In collecting research data is done by means of observation and questionnaires So get the results from using the lets read application can effect the reading interest of fifth grade students in elementary schools.

Keywords: reading, lets read, school

ABSTRAK

Membaca merupakan pendidikan penting pada kehidupan manusia melalui pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Masa modern saat ini banyak masalah yang terjadi di dunia pendidikan. Kurangnya minat baca pada siswa diakibatkan oleh maraknya teknologi yang semakin maju. Pendidikan literasi kurang dikuasai oleh sebagian pendidik terutama di sekolah dasar. Aplikasi *Lets Read* merupakan aplikasi perpustakaan yang berbentuk media digital dengan memanfaatkan internet pada sebuah *gadget* untuk menumbuhkan minat baca pada siswa. Menggunakan metode penelitian kuantitatif agar menghasilkan kuantitas dari fenomena yang terjadi di sekolah dasar. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, dan kuisioner. Sehingga mendapatkan hasil dari penggunaan Aplikasi *Lets Read* dapat berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V di sekolah dasar.

Kata kunci: membaca, *lets read*, sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang penting pada kehidupan manusia dimulai dengan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan di Indonesia sangatlah berkembang seperti halnya teknologi yang terus berkembang. Kegiatan membaca merupakan kegiatan penting yang dilakukan didalam kegiatan belajar dan merupakan step awal dalam membina minat baca seseorang. Berdasarkan HR Muslim dijabarkan sebagai berikut: *“barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan senantiasa memudahkan baginya jalan menuju surga”*. Allah telah memberikan kemudahan bagi hambanya yang mencari ilmudenganbersungguhsungguh[1]. Semua proses belajar mengajar didasarkan pada kemampuan seseorang dalam membaca begitupun sebaliknya proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila tanpa adanya kegiatan membaca. Selain itu ilmu pengetahuan. Tetapi banyak kekurangan yang terjadi pada pendidikan di Indoneisa salah satunya rendahnya minat baca.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan di sekolah maupaun di lingkungan rumah tetapi banyak siswa yang merasa membaca merupakan kegiatan yang membosankan. Banyak permasalahan minat baca yang terjadi di Indonesia yang belum dapat diselesaikan seperti kegiatan literasi yang kurang efektif. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan dikarenakan hanya 0.001% ysng berarti 1000 orang di Indonesia hanya 1 orang atau beberapa orang saja yang rajin dalam membaca[2]. Artinya permasalahan minat baca dianggap serius apabila hanya beberapa orang saja yang gemar membaca. Seperti fenomena yang terjadi di SDN Tanjung Rejo Malang dikatakan bahwa beberapa siswa dikelas V merasa malas dan bosan untuk membaca buku[3]. Tidak hanya itu permasalahan minat baca di Indonesia dialami pula oleh SD Negeri 4 Tanjung Lago bahwa faktor yang mengakibatkan rendahnya minat baca dikarenakan berasal dari faktor internal siswa tersebut yakni kemampuan membaca siswa yang kurang memahami makna bacaan, kurangnya pembiasaan yang

dilakukan siswa yang jarang mencari buku bahkan siswa membaca atas perintah guru, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekolah yang tidak dilengkapi fasilitas untuk membaca, budaya membaca yang kurang dan kegiatan literasi yang belum berjalan secara maksimal [4]. Ironisnya anak-anak di Indonesia lebih sering melihat gadget daripada membuka buku. Fakta tersebut telah diungkapkan oleh KOMINFO yang mengungkapkan bahwa anak-anak di Indonesia lebih dari 9 jam dapat menatap layar gadget.[5] Dapat dibayangkan bahwa anak-anak yang memiliki ilmu minimalis menjadi malas membaca karena adanya suka menatap handphone berjam-jam. Permasalahan tersebut sama seperti fenomena yang terjadi di salah satu sekolah dasar di Sidoarjo bedanya di sekolah dasar ini kurangnya memiliki buku bacaan yang menarik serta variatif begitupun kurangnya sarana prasarana sebagai penunjang siswa agar nyaman dan minat dalam membaca. *Gadget* adalah salah satu alat perkembangan teknologi yang saat ini banyak diminati masyarakat Indonesia bahkan perkembangan gadget pada tahun 2012 mencapai 120%, namun banyak masyarakat

berasumsi bahwa *gadget* dapat mengganggu tumbuh kembang otak secara alami tetapi gadget memiliki dampak positif apabila penggunaannya menggunakan gadget secara bijak[6]. Saat ini gadget memiliki fitur-fitur yang dapat menunjang masyarakat untuk menggunakannya sebagai bahan membantu menyelesaikan masalah dan pekerjaan. *Gadget* terdiri berbagai macam seperti laptop, komputer, maupun handphone.[7] Komputer dan handphone paling banyak diminati oleh masyarakat untuk membantu menyelesaikan tugas maupun pekerjaan. Aplikasi *Lets Read* merupakan bentuk teknologi yang terpasang pada media gadget untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan membaca bagi siswa. Aplikasi *Lets Read* terpasang pada berbagai jenis *gadget* seperti komputer, laptop, dan handphone. Aplikasi ini dirancang oleh *The Asia Foundation* melalui suatu program *books for Asia* dimana aplikasi ini berbentuk buku digital dengan berbagai bahasa nasional dan daerah diakses melalui internet secara *online* maupun *offline*[8]. Banyak masyarakat dan orang tua belum mengerti kegunaan pada aplikasi tersebut padahal aplikasi ini sangat

berguna bagi siswa dan kegiatan pembelajaran di kelas. Aplikasi *Lets Read* pernah digunakan oleh salah satu peneliti yang dilakukan di sekolah dasar di Jambi untuk meningkatkan kegiatan minat baca siswa. Hasilnya banyak dari guru yang belum mengerti dan memahami aplikasi tersebut. Membahas gadget berhubungan dengan teknologi. Teknologi adalah media yang digunakan untuk menyediakan sarana bagi pengguna yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidupnya[9]. Maka teknologi dapat disimpulkan sebagai sarana aktif individu untuk kelangsungan hidup sehari hari. Berdasarkan pendapat *Castells* menjelaskan teknologi merupakan alat, aturan dan prosedur penerapan dari pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu. Alat dipernyataan tersebut diartikan sebagai media individu untuk mengolah serta mengakses teknologi. Teknologi dimanfaatkan sebagian besar untuk menunjang dan membantu kegiatan sehari hari. Sama seperti halnya teknologi dimanfaatkan didunia pendidikan untuk membantu meringankan tugas dan menunjang pendidikan kearah yang lebih maju[10]. Perkembangan

teknologi yang semakin pesat secara digital membawa informasi yang beragam yang dikirim melalui *gadget* salah satunya yakni buku digital (*e-book*). Aplikasi *Lets Read* dapat disimpulkan sebagai aplikasi yang terpasang pada media elektronik sebagai aplikasi perpustakaan buku dengan berbagai bahasa daerah dan nasional yang dapat diakses dengan mudah. Dengan mengikuti era globalisasi ini diharapkan kita dapat memanfaatkan teknologi dengan tepat guna. Selain itu ilmu pengetahuan akan bertambah dan wawasan menjadi luas apabila seseorang mau membaca. Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan cara membaca buku, novel, majalah, koran, artikel maupun jurnal[4]. Artinya membaca dapat dilakukan dengan membaca buku, bahan bacaan apapun dan kapanpun tanpa adanya paksaan. Tidak hanya itu kegiatan membaca juga dapat dilakukan secara *online* yaitu dengan membaca buku digital. Membaca merupakan salah satu kegiatan memahami tulisan dengan bersuara didalam hati yang diungkapkan dengan imajinasi yang khayalak dimengerti. Membaca dapat bermanfaat untuk menunjang

kegiatan dalam pembelajaran disekolah maupun dikelas. Selain menambah pengetahuan seseorang senang membaca lambat laun akan tertanam rasa keingin tahuan yang tinggi[11]. Dapat disimpulkan jika rasa ingin tahu itu sangat tinggi dan mendapat dorongan maka akan timbul minat baca pada diri tersebut. Minat baca adalah kecenderungan seseorang dalam jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa dalam menggali informasi yang erat hubungannya dengan rasa kemauan, perasaan senang, dan aktivitas potensial seseorang untuk memilih, memperhatikan, dan manerima informasi yang datang dengan giat dalam memperluas pengetahuannya untuk dapat mencapai tujuan secara optimal jika minat baca yang dimiliki seseorang semakin tinggi[12]. Berdasarkan bacaan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya minat baca adalah suatu kecenderungan yang dimiliki seseorang dengan dorongan untuk selalu membaca dan mencari informasi untuk memperluas pengetahuan dan keingintahuannya.[13]. Beberapa tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pendidikan di

Indonesia saat ini yakni rendahnya minat baca pada siswa terutama di sekolah dasar, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca, salah satunya adalah ketersediaan buku bacaan yang kurang dikatakan kurang karena ketersediaan bahan bacaan yang kurang menarik serta variatif dan kurangnya sarana prasarana sebagai penunjang pendorong siswa agar minat dalam membaca[14]. Fenomena tersebut juga dialami oleh seorang peneliti yang dilakukan di Sekolah Dasar. Pada hasil observasi yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh kurangnya ketersediaan buku bacaan dan pemanfaatan media internet sebagai pengganti buku. Dibuktikan dengan adanya penggunaan aplikasi membaca *Lets Read* berpengaruh terhadap minat baca siswa di sekolah dasar. Jadi dapat dibilang sarana dan prasarana menunjang seseorang untuk menarik minat terhadap bacaan karena ketika mereka nyaman dengan tempat dan sarana bahan bacaan yang lengkap yang diberikan mereka akan merasa senang untuk melakukan kegiatan membaca. Begitupula pendapat penelitian yang

menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat baca adalah keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan terdiri dari kemampuan seseorang dalam mendapatkan bahan bacaan, siswa yang mendapatkan bahan bacaan berdampak pada kesenangan siswa dalam membaca buku, tidak hanya mendapatkan kesenangan tetapi, siswa juga merasa membutuhkan bacaan. [15]. Artinya siswa akan merasa nyaman dan senang apabila siswa menemukan berbagai bahan bacaan yang sesuai keinginannya sehingga, siswa akan selalu ingin membaca karena ketersediaan bahan bacaan yang beraneka ragam. Cara paling efektif dalam mengurangi rendahnya minat baca adalah dengan cara menumbuhkan rasa minat baca melalui dorongan motivasi menggunakan media bergambar. Berdasarkan bacaan dijelaskan bahwa menciptakan kondisi dan situasi cinta baca [16]. Cinta baca dilakukan agar siswa dapat merasa tenang dan nyaman ketika melakukan kegiatan membaca. Dengan Buku bacaan yang digemari dapat membantu menumbuhkan minat baca siswa secara efektif. Sebelum mengajak siswa membaca

bacaan kita harus membuat siswa mencintai situasi yang terdapat pada sekelilingnya. Pada penelitian ini peneliti tertarik ingin membuktikan dan mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi *Lets Read* terhadap minat baca siswa. Peneliti akan berfokus pada siswa di kelas tinggi agar peneliti juga dapat mengajak siswa dan guru untuk mengimplementasikan teknologi melalui aplikasi *Lets Read* kepada siswa sisiwi yang semoga bermanfaat sebagai referensi tambahan guru untuk menumbuhkan semangat literasi membaca di era digital di sekolah.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena peneliti ingin memahami kuantitas dari fenomena kurangnya minat baca yang nantinya sebagai perbandingan melalui statistik referensial yang dapat dilihat dari hubungan interaksi fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan metode eksperimen sebagai bentuk penelitian metode ini digunakan untuk mengkaji permasalahan minat baca dan membuktikan bahwa media ini cocok

diimplementasikan kedalam media pembelajaran. Dikarenakan peneliti ingin menggambarkan secara matematis ada tidaknya pengaruh aplikasi melalui statistik dengan metode penelitian yang digunakan penelitian eksperimen dengan metode eksperimen menguji coba siswa dikelas V yakni melakukan tindakan uji coba kepada siswa dikelas dengan *desaign* pada penelitian ini adalah *desaign non-equivalent control group desaign*[17]. Dimana peneliti pada *desaign* yang digunakan menggunakan dua kelompok sampel yang subjeknya tidak dipilih secara *random* karena peneliti menggunakan 2 kelas siswa regular dikelas V selanjutnya memberikan soal pretest sebagai bentuk mengetahui kondisi awal apakah ada perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol[18]. Dalam pengambilan sample peneliti menggunakan sample purposive. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kegiatan observasi dan kuisisioner. Peneliti ingin membuktikan melalui kuisisioner dan observasi dapat mendapatkan jawaban yang berbeda dari penelitian terdahulu melalui pengambilan data *pre test* dan *post test*. [19] Data

pretest diambil dari kelas eksperimen dan data *post test* dari kelas kontrol dengan diuji melalui metode statistik inferensial dengan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan.

Tabel 1

Group	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ¹	X	O ₂
Kontrol	O ³		O ₄

Dalam membuktikan sah dan tidaknya kuisisioner yang dilakukan maka perlu dilakukan uji validitas *product moment* dengan menghubungkan antara masing masing soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden[20]. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka *item* soal tersebut dinyatakan valid . Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka *item* soal tersebut dinyatakan tidak valid` Dalam pengujian reabilitas peneliti menggunakan *cronbach alpha* untuk menghasilkan konsistensi hubungan antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Pelaksanaan kegiatan literasi ini dikelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan dalam kurang lebih 5 kali pertemuan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni yang

terdapat pada sekolah dasar di Kecamatan Sidoarjo pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa regular kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Setelah mengambil data Pengujian dilakukan menggunakan uji normalitas *shapiro wilk* karena peneliti menggunakan $sample > 100$. Dan menggunakan pengujian *Lavene Test* untuk melihat besarnya varian *Read* terhadap minat baca siswa kelas V agar mengetahui adakah pengaruh aplikasi *Lets Read* terhadap minat baca siswa kelas V di SDN Lemah Putro 1 Sidoarjo. Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan regresi *linier* sederhana untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini memperoleh data hasil dari *pretest* dan *post test* yang telah dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data yang Yang diperoleh selanjutnya dianalisis oleh peneliti menggunakan pengujian reabilitas menggunakan *cronbach alpha*

ReliabilityKelas Kontrol

antara dua data yang berbeda uji *eda (t)* menggunakan *dependent samples t-test* dan *independent samples t-test* pada software *IBM SPSS for Windows* menghasilkan kriteria bahwa : Jika nilai uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Aplikasi *Lets Read* terhadap minat baca siswa kelas V Jika nilai uji $t < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Aplikasi *Lets*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	30

Dari tabel output di atas diketahui nilai cronbach alpha sebesar $0,783 > 0,06$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah reliabel. Nilai *cronbach alpha* sebesar $0,783 > 0,349$ (r tabel) maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah reliabel.

Tabel 2ReliabilityKelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,653	30

Dari tabel output di atas diketahui nilai cronbach alpha sebesar $0,653 >$

0,06, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah reliabel. Nilai *cronbach alpha* sebesar 0,653 > 0,349 (r tabel) maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah reliabel.

UJI NORMALITAS

Dari tabel output diatas diketahui nilai

Tests of Normality

Tabel 1.3

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Minat Baca Siswa	Kelas Kontrol	,168	18	,192	,963	18	,665
	Kelas Eksperimen	,158	15	,200*	,941	15	,396

Sig. kelas kontrol 0,665 dan nilai Sig. kelas eksperimen 0,396. Nilai Sig. kedua kelas tersebut >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil minat baca siswa untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah berdistribusi normal. Berdasarkan data tersebut maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berasal dari distribusi normal

Hasil Minat Baca Siswa

Hasil Minat Baca Siswa dari data yang telah diperoleh menunjukkan *Stem-and-Leaf Plot*

Tabel 1.4

Kelas= Kelas Kontrol	
Frequency	Stem & Leaf
3,00	11 . 146
5,00	12 . 02369
8,00	13 . 01144555
1,00	14 . 6
1,00	15 . 0
Stem width: 10,0	
Each leaf: 1 case(s)	
Hasil Minat Baca Siswa Stem-and-Leaf Plot for	
Kelas= Kelas Eksperimen	
Frequency	Stem & Leaf
2,00	7 . 02
1,00	7 . 8
5,00	8 . 00334
5,00	8 . 56789
2,00	9 . 02

Case Processing Summary

Tabel 2.1

Hasil Minat Kelas	Cases				Total
	Valid		Missing		
Kelas Kontrol	N	Percent	N	Percent	

	18	100,0%	0	0,00%	100,0%
Kelas Eksperimen	15	100,0%	0	0,00%	100,0%

Tabel 2.2

Hasil Minat Baca

Hasil Minat	Mean	Statistic	Std Error
Baca Siswa Kelas Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	129,000	2,4186
			123,897
			134,103
			128,833
			130,500
			105,294

Std. Deviation	10,2613	
minimum	111,0	
maximum	150,0	
range	39,0	
Interquartile Range	13,5	
Skewness	,145	,536
Kurtosis	-,001	1,038
mean	83,133	1,6238

Hasil Minat	Mean	Statistic	Std Error
Baca Siswa Kelas Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	79,651	86,616
			83,370
			84,00
			39,552
			6,2891

Minimum	70,00	
Maximum	92,00	
Range	22,0	
Interquartile Range	8,0	
Skewness	-,800	,580
Kurtosis	,196	1,121
Mean	83,133	1,6238

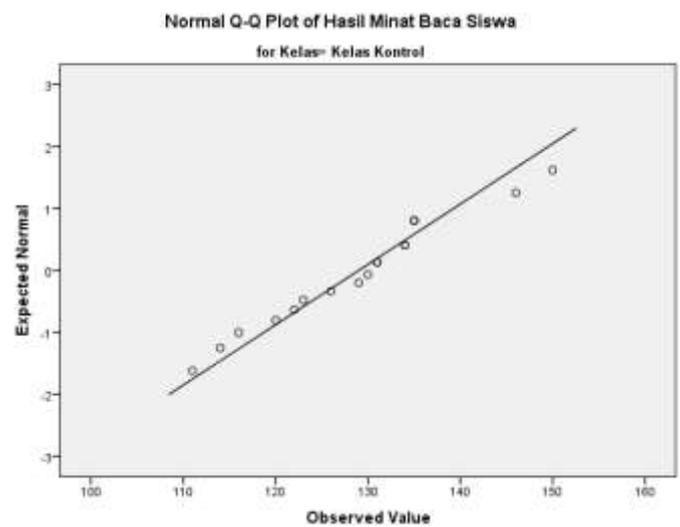
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Minat	Kelas Kontrol	,168	18	,192	,963	18	,665
Baca Siswa	Kelas Eksperimen	,158	15	,200*	,941	15	,396

perlakuan seperti berikut: Gambar 1

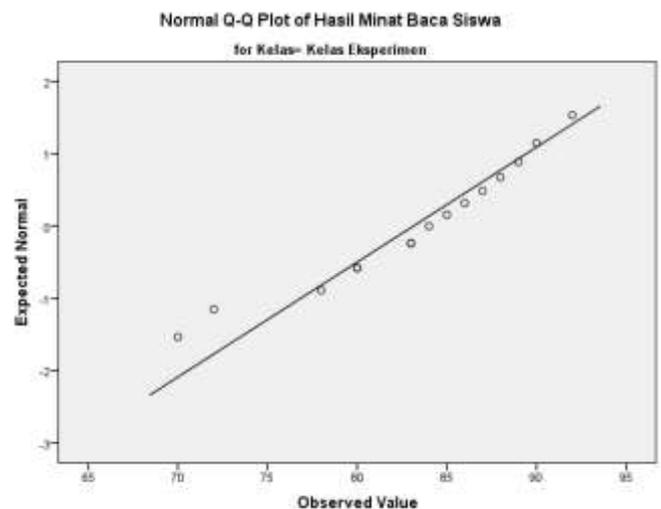
Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat baca siswa kelas V di SDN Lemah Putro 1 yang memanfaatkan aplikasi *Lets Read* dan perpustakaan membaca di sekolah dalam kegiatan literasi sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa kelas V di SDN Lemah Putro 1 berdasarkan hasil analisis data dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh kelompok kelas kontrol dan eksperimen berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diisi siswa ketika pelaksanaan *pretest* dan *posttest* terlihat meningkat dengan cara memanfaatkan aplikasi *Lets Read* dalam kegiatan literasi. Berikut blogspot gambar nilai dari hasil ppretest dan posttest kelas V yang tersebar. Terdapat peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol berbeda dengan kelas kelas eksperimen setelah diberi

dan 2

Gambar 1

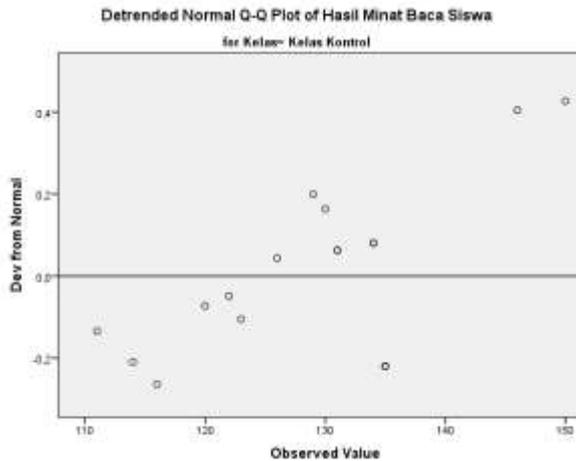


Gambar 2

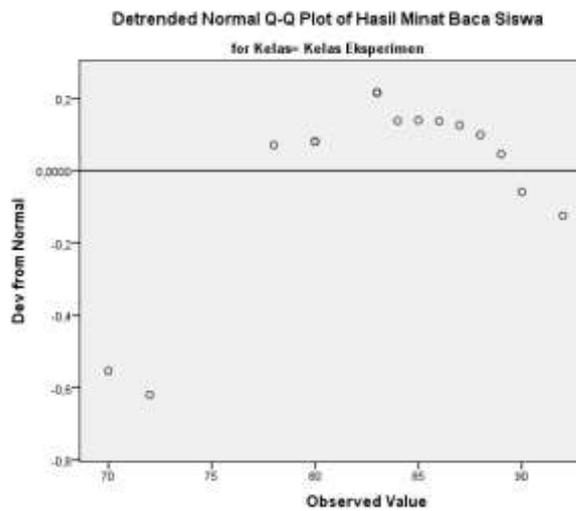


Normalnya kita dapat melihat nilai sebelum diberi perlakuan seperti berikut: Gambar 3 dan 4

Gambar 3

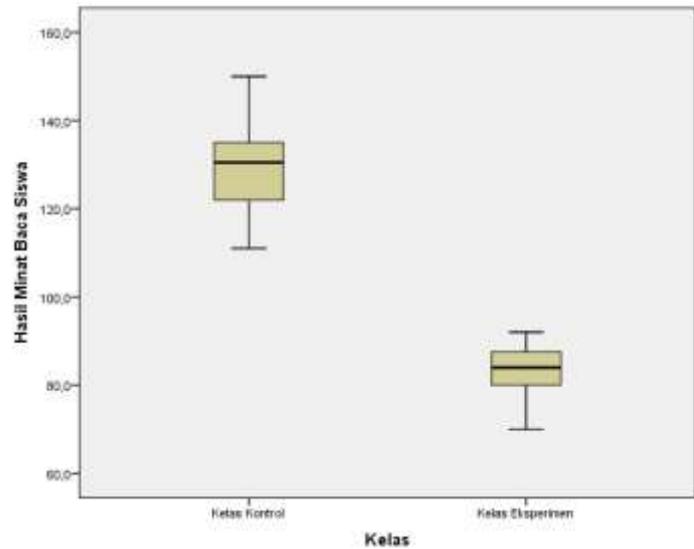


Gambar 4



Nilai rata rata kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat melalui gambar blogspot

Gambar 5



Gambar diatas menunjukkan bahwa minat baca di kelas kontrol meningkat daripada minat baca di kelas eksperimen dari hasil uji sample paired t-test menunjukkan bahwa sig 2(tailed) sebesar 0.000 <0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hasil uji paired samples t test pada kelas kontrol menunjukkan hasil H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dari kedua hasil tersebut menghasilkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi lets read terhadap minat baca siswa di kelas kontrol sebaliknya tidak ada pengaruh penggunaan aplikasi *lets read* terhadap minat baca di kelas eksperimen. berdasarkan diagram terlihat setiap indikator minat baca dari nilai pretest dan post test dikelas

kontrol dan eksperimen. terdapat 6 indikator minat baca yaitu: (1) pernyataan yang menunjukkan rasa suka terhadap bacaan, (2) kegiatan partisipasi membaca, (3) perhatian yang diberikan terhadap kegiatan membaca, (4) kesadaran akan manfaat bacaan, (5) kuantitas sumber bacaan, (6) frekuensi terhadap bacaan. Presentase gambar diatas menunjukkan bahwa aplikasi *Lets Read* berpengaruh terhadap minat baca siswa di kelas V SDN Lemah Putro 1 Sidoarjo karena hasil minat baca kelas kontrol dalam penggunaan aplikasi *Lets Read* meningkat daripada kelas eksperimen bertemali dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismilia Nur Cahya dkk dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Aplikasi *Lets Read* Terhadap Minat Baca Siswa di Kelas V Sekolah Dasar memberikan pengaruh positif kepada guru dan siswa, guru dapat memanfaatkan dan menambah pengetahuan dengan adanya literasi membaca melalui aplikasi *Lets Read* sehingga memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti diatas Aplikasi *Lets Read* memberikan

dampak positif kepada dunia pendidikan khususnya guru sebagai referensi ketika bosan dengan buku bacaan yang ada di perpustakaan serta sebagai referensi siswa dalam memilih judul bahan bacaan. tetapi dalam penelitian ini ada kekurangan yang diantaranya terbatasnya sarana media digital seperti laptop dan komputer sehingga siswa membawa media digital seperti hadphone ke sekolah dan hanya dapat dibuka ketika guru mengizinkan siswa untuk menggunakan *hanphone* . kelemahan lainnya pada penelitian ini adalah tidak ada perubahan yang signifikan terhadap antara besaran *samples* Dari kelas kontrol maupun eksperimen. Maka dari itu pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan penggunaan aplikasi *Lets Read* tidak hanya dilakukan di sekolah dan dirumah saja tetapi dilakukan ketika guru memberikan jeda ketika pembelajaran berlangsung. sehingga siswa dapat sering membaca literasi setiap saat.

D. Kesimpulan

Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi digital *Lets Read* berpengaruh terhadap

minat baca siswa di kelas V di SDN Lemah Putro 1. Pengaruh ini terlihat setelah 3 kali pertemuan yang dibuktikan dengan perbedaan nilai pretest dan post test kedua sampel. Dengan demikian aplikasi Lets Read berpengaruh terhadap kelas kontrol jika dibandingkan dengan kelas eksperimen di kelas V SDN lemah Putro 1. Berdasarkan kesimpulan, peneliti merekomendasikan dan mengajak guru serta kepala sekolah untuk menggunakan media literasi membaca *Lets Read* sebagai kegiatan literasi di sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa. Sekolah dapat memfasilitasi komputer maupun laptop untuk membaca aplikasi *Lets Read* ketika di sekolah dan pembiasaan membaca *Lets Read* di rumah dengan didampingi orangtua untuk meningkatkan program literasi membaca. Bagi guru dapat memanfaatkan keterampilan dalam bersosialisasi dengan guru lainnya untuk meningkatkan literasi membaca pada siswa. Pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat mengembangkan aplikasi *Lets Read* dengan cara menarik serta kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- [9] Dwi Sunar, *Rahasia Gema Membaca Sejak Dini*. Yogyakarta, 2008.
- [15] Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D hlm 85*. Bandung: CV, Alfabeta, 2012.
- [15] Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D hlm 85*. Bandung: CV, Alfabeta, 2018.
- [16] Prof.Dr Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, 2012.

Jurnal :

- [1] F. Guntara, "Jurnal el-Fakhru , Islamic Education Teaching and Studies .," *J. el-Fakhru Islam. Educ. Teach. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 107–119, 2012.
- [2] M. Suryaman, "pengaruh aplikasi terhadap minat baca siswa," *anak remaja*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2012.
- [3] Rina Isnaniyanti, "Permasalahan minat baca pada mata pelajaran IPS kelas

- V SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang,” 2012.
- [4] M. Suryaman, “Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional (Pirls) 2011,” *Litera*, vol. 14, no. 1, pp. 170–186, 2015, doi: 10.21831/ltr.v14i1.4416.
- [5] F. A. Santoso, “Dampak Penggunaan Gawai terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 49–54, 2010, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.87.
- [6] T. P. Sari and A. A. Mitsalia, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Di Tkit Al Mukmin,” *Profesi*, vol. 13, pp. 72–78, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/124>
- [7] I. N. Cahaya, Y. Abidin, and S. N. M. Aljamaliah, “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Let’S Read Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 9, pp. 1520–1529, 2013, doi: 10.26418/jppk.v11i9.58042.
- [8] E. S. Maruti, “Ketahanan Literasi Anak-Anak di Masa Pandemi melalui Aplikasi Let’s Read (Children’s Literacy Resilience in a Pandemic Period Through the Let’s Read Application),” *Indones. Lang. Educ. Lit.*, vol. 7, no. 2, p. 247, 2012, doi: 10.24235/ileal.v7i2.9298.
- [9] H. A. Imran, “Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Masyarakat Pedesaan,” *J. Stud. Komun. dan Media*, no. 19, pp. 153–164, 2010.
- [10] A. Misbahruddin, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari,” *J. Penelit. Pers dan Komun. Pembang.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–15, 2014, doi: 10.46426/jp2kp.v18i1.7.
- [11] Dwi Sunar, *Rahasia Gema Membaca Sejak Dini*. Yogyakarta, 2008.
- [12] N. Samsiyah, “Menyongsong Era Revolusi 4.0 dengan Literasi Baca melalui Let’s Read dalam Pembelajaran SD,” *Pros. Semin. Nas. PBSI UPY* 2019, vol. 1, no. 1, pp. 89–95,

- 2010, [Online]. Available:
<https://prosiding.pbsi.upy.ac.id/index.php/2019/article/view/14>
- [13] S. Ajnani, N. Dantes, and G. Artawan, "Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus II kuta utara," *PENDASI J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 74–83, 2011, [Online]. Available:
https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869
- [14] A. azis, "implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar," *J. Pengemb. Pendidik. DASAR*, pp. 57–64, 2013.
- [15] D. H. Santoso, "MEMBANGUN MINAT BACA ANAK USIA DINI MELALUI PENYEDIAAN BUKU BERGAMBAR Makalah tidak dipublikasikan dan didokumentasikan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang," *J. Pendidik.*, no. April, pp. 7–9, 2017.
- [16] A. H. Jamal, "Meningkatkan Minat Baca melalui pemberian buku cerita bergambar pada siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Pulau Ternate," *J. DODOTO*, 18, 2008.
- [17] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV, Alfabeta, 2013.
- [18] Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D hlm 85*. Bandung: CV, Alfabeta, 2018.
- [19] Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D hlm. 102*. Bandung: CV, Alfabeta, 2012.
- [20] Prof.Dr Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, 2012.